

Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Reni Hariyani

Universitas Budi Luhur
e-mail: reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-12-2023	21-12-2020	11-01-2023

Abstrak - Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) memberikan dampak dalam semua bidang, termasuk ilmu ekonomi. Kondisi tersebut harus diikuti dengan pemahaman pengelolaan keuangan bagi generasi muda untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan di masa depan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 227 orang, menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Sumber data yang diperoleh menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS for windows. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Serta hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Financial Technology*, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Kata Kunci: *Financial technology*, *Locus of control*, Literasi Keuangan

Abstract - The development of *Artificial Intelligence* (AI) and *Machine Learning* (ML) technology has an impact in all fields, including economics. These conditions must be followed by an understanding of financial management for the younger generation to realize financial well-being in the future. This study was conducted with the aim of analyzing and empirically proving the effect of financial technology, locus of control, and financial literacy on student financial behavior partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach. The data collection method in this study was carried out by distributing questionnaires to 227 people, using purposive sampling technique. The scale used in this study is a Likert scale. The data source obtained using primary data through distributing questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University. This research was assisted by SPSS for windows software. Partial research results show that *Financial Technology* has no significant effect on Student Financial Behavior. *Locus of Control* has a positive and significant effect on Student Financial Behavior. *Financial Literacy* has no significant effect on Student Financial Behavior. And the results of the study simultaneously show that *Financial Technology*, *Locus of Control* and *Financial Literacy* have a positive and significant effect on Student Financial Behavior.

Keywords: *Financial Technology*, *Locus of Control*, *Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Kelonggaran protokol kesehatan tahun 2023 di Indonesia mendorong terjadinya fenomena *revenge spending* pasca pandemi. Fenomena ekonomi yang muncul dimana orang-orang berbelanja melebihi dari kapasitas biasanya untuk mengkompensasi keinginan belanja yang tertunda selama karantina yang berkepanjangan. Dengan adanya kelonggaran prokes, masyarakat menjadi lebih sering mengeluarkan dana untuk mewujudkan

hal yang tertunda selama pandemi, seperti menonton konser, *traveling* dan lain-lain.

Hal ini mengakibatkan perilaku keuangan masyarakat menjadi tidak terkontrol dan *impulsive buying*. Selain itu pandemi covid-19 memberikan dampak perubahan yang signifikan mengenai layanan transaksi ekonomi dengan menggunakan alat pembayaran secara *online*. Pertumbuhan berbagai layanan dan produk yang berbasis *online*, menjadi pemicu terjadinya perubahan pada sistem transaksi pembayaran. Saat ini sistem transaksi semakin mengarah dengan bentuk digitalisasi, sehingga

muncullah istilah *financial technology* atau sering disebut *fintech* (Akib, Jasman, 2022).

Financial technology merupakan hasil kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar tatap muka juga membawa sejumlah uang tunai, dan sekarang transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik (Pambudi, 2019). Digitalisasi alat pembayaran secara elektronik menjadi sebuah kecanggihan *financial technology*. Fitur yang ditawarkan dari aplikasi *fintech* rata-rata melayani transfer, pembayaran tagihan, pinjaman, pembandingan produk keuangan, investasi dan rencana keuangan (Munawar, 2023). Generasi milenial sebagai penerus bangsa diharuskan 'melek digital' dan 'melek keuangan'. Data riset *financial fitness index Oversea-Chinese Banking Corporation* (OCBC) NISP pada Agustus 2023 mengenai pengukuran kesehatan finansial bagi generasi milenial masyarakat Indonesia menunjukkan fakta bahwa 72% responden belum paham produk investasi. Artinya, kesadaran akan pentingnya menabung dan investasi belum dibarengi dengan penerapan cara menumbuhkan uang yang tepat (NISP, 2023). *Fintech* memberikan berbagai macam metode pembayaran yang jauh lebih mudah dan praktis. Penggunaanya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai dalam dompet karena uang tersebut sudah tersimpan dalam sebuah aplikasi yang berbentuk data uang elektronik. Untuk semua jenis pembayaran, penggunaanya hanya perlu memasukkan kode atau *scan Quick Response* (QR) *code* yang tersedia dan uang akan secara otomatis berpindah ke pihak lain. Kemudahan dalam menggunakan *fintech* membuat perkembangannya semakin pesat (Erlangga, 2020).

Financial payment sebagai salah satu jenis *financial technology* yang digunakan dalam objek penelitian ini menggunakan alat pembayaran uang elektronik sebagai salah satu pengukurannya. Contoh uang elektronik yang digunakan dalam objek penelitian ini yaitu sebagai berikut *OVO Cash*, *Gopay*, *DANA*, *ShopeePay*, *QRIS*, *Mbanking* dan *Link Aja*. Dasar hukum penyelenggaraan *fintech* dalam sistem pembayaran diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Peraturan, 2016). Fenomena *fintech* direferensikan dalam dua cara yaitu melalui perusahaan teknologi yang memiliki inovasi keuangan dan Perusahaan dengan layanan keuangan (Santiago, 2020). Adanya gap antara inklusi keuangan dan literasi keuangan digital selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2022 dengan kenaikan literasi keuangan digital masyarakat Indonesia hanya mencapai 5% (Keuangan, 2023). Pemanfaatan *financial technology* harus diikuti dengan pengendalian diri untuk bisa membedakan kebutuhan dan keinginan dalam mengeluarkan uang. *Locus of control* yaitu

bagaimana individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang terjadi dengan melibatkan psikologis dan emosional dalam model keuangan (Keuangan, 2023). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi bisa saja *financial management behavior*nya buruk karena *locus of control*nya rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik *financial literacy* keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan penyimpanan, dan sebaliknya ketika *financial literacy* rendah maka *locus of control* juga akan rendah (Rahmawati, 2020).

Locus of control merupakan persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang dapat mengontrol sebuah kejadian-kejadian dalam setiap hidup individu, dalam hal *locus of control* eksternal dan internal (Emawati, 2022). Ketika individu yakin bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami merupakan sebuah tanggungjawab pribadi dan usaha sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan keberhasilan maupun kegagalan yang ditentukan oleh kekuatan luar dirinya, seperti nasib, keberuntungan atau kekuatan lainnya dapat dikatakan *locus of control* eksternal. Pada penelitian ini menggunakan *locus of control* internal yang berasal dari kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan. Internalisasi Pendidikan keuangan ke dalam perilaku keuangan selain dibentuk dari pendidikan orang tua, juga dapat di mediasi oleh dosen di perguruan tinggi, kemudian dengan dipelajarinya pengelolaan keuangan pribadi pada perguruan tinggi maka mahasiswa dapat melakukan proses mengelola keuangan yang secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi (Putri, Fontanella, 2023). Literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman tentang keuangan yang digunakan seseorang dalam pengambilan keputusan agar meningkatkan ekonomi di masa mendatang (Emawati, 2022). Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang dapat menjadikan setiap individu memahami apa, di mana, kapan dan bagaimana harus melakukan tindakan yang berhubungan dengan keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik bagi seorang mahasiswa tercermin dengan kemampuannya dalam mengelola keuangannya dengan baik. Kemampuan tersebut terjadi bukan karena kurangnya pendapatan yang diterima, tetapi bisa juga muncul jika mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik (Kurnia, 2023).

Perilaku keuangan merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik dalam menggunakan uang dan memahami cara yang tepat dalam mengelolanya (Setiawati, 2018). Perilaku keuangan meliputi kemampuan individu untuk merencanakan kebutuhan masa depan, merespons masalah keuangan, serta menggunakan prinsip keuangan untuk menghasilkan keputusan

yang baik, dan melakukan penghematan dan tabungan (Amaroh, 2023). Dalam mengelola dan menggunakan uang, seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih cerdas dan bijaksana dalam mengontrol pengeluaran belanja, serta selalu melakukan pencatatan besarnya setiap pengeluaran, dan melakukan investasi (Upadana, 2020). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung ke arah konsumtif, mengarah pada berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya tabungan, tidak adanya investasi, perencanaan dana darurat sangat minim, dan belum dibuatnya penganggaran untuk masa depan (Elliy, 2022).

Perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL) yang bersifat konsumtif menyebabkan sulit menabung dan melakukan penghematan. Hal ini diperkuat dengan hasil survei kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL) mengenai indikator memiliki tabungan atau tidak. Diperoleh fakta bahwa sebesar 80% dari responden menjawab tidak memiliki tabungan. Kemudahan pembayaran dan akses media sosial yang begitu pesat dengan kemajuan *financial technology* memberikan dampak secara tidak langsung dengan keinginan belanja (*locus of control*) yang impulsif dan gaya hidup *You Only Live Once* (YOLO) dan *Fear of Missing Out* (FOMO). Penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 178 responden mahasiswa di Kota Palopo. Diperoleh hasil bahwa *financial technology* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Ariska, 2023). Kemudian telah dilakukan riset sebelumnya dengan hasil penelitian mengenai *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan dan *locus of control* mediasi hubungan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan (Rafika, 2022). Nilai baru dari penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada 1) Objek penelitian berfokus pada faktor internal (variabel *locus of control* dan literasi keuangan) dan faktor eksternal (variabel *financial technology*); 2) Penelitian dilakukan pasca pandemi covid-19 dengan kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil dan disertai ancaman resesi ekonomi; 3) Sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang sudah mengambil mata kuliah mengenai dasar keuangan dan dasar perbankan; 4) Variabel *financial technology* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fintech payment*

METODE PENELITIAN

Menjelaskan Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dalam bentuk *google form*. Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2020, 2021, dan 2022. Terdiri dari tiga Program Studi yaitu Sekretari, Manajemen dan Akuntansi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (a) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2020, 2021, dan 2022; (b) mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai mata kuliah akuntansi; (c) mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai mata kuliah perbankan. Dengan jumlah sampel sebanyak 227 orang.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua puluh enam (26) butir pernyataan yang terdiri dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X1 (*financial technology*) yaitu cepat, efisien, dan mudah diakses (Wulan, 2023). Terdiri dari enam item butir pernyataan.
2. Variabel X2 (*locus of control*) yaitu kemampuan memecahkan masalah pribadi, kontrol diri, dan percaya diri (Emawati, 2022). Terdiri dari empat item butir pernyataan.
3. Variabel X3 (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan pengetahuan tentang manajemen uang (Desry, 2019). Terdiri dari sembilan item butir pernyataan.
4. Variabel Y (perilaku keuangan mahasiswa) yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi keuangan, dan pengendalian keuangan (Rafika, 2022). Terdiri dari tujuh item butir pernyataan.

Selanjutnya setelah operasionalisasi variabel ditentukan, dibuatlah model Penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dirumuskan sebuah persamaan regresi untuk model penelitian seperti tercantum di bawah ini yaitu sebagai berikut:

$$PK = a + \beta_1 FT + \beta_2 LC + \beta_3 LK + \varepsilon$$

Keterangan:

- PK : Perilaku Keuangan Mahasiswa
 α : Konstanta
 β (1,2,3) : Koefisien regresi
FT : *Financial Technology*
LC : *Locus of Control*
LK : Literasi Keuangan
 ε : *Error*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala likert berbentuk *checklist* dengan skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak

Setuju (1). Untuk data deskriptif responden diolah menggunakan tabulasi Microsoft excel. Selanjutnya untuk data pernyataan butir-butir kuesioner dianalisis dengan menggunakan program SPSS for windows. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Analisis data dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial dan Uji Simultan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini dikategorikan dalam dua klasifikasi yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari pengumpulan data telah diperoleh bahwa responden laki-laki berjumlah 63 orang (28%) sedangkan responden perempuan 164 orang (72%). Mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 164 orang dari jumlah keseluruhan responden.

b. Berdasarkan Program Studi

Rincian masing-masing yang digunakan untuk penelitian ini yaitu program studi akuntansi sebanyak 92 orang (41%), program studi manajemen sebanyak 102 orang (45%), dan program studi sekretari sebanyak 33 orang (15%). Mayoritas responden berasal dari program studi manajemen dengan jumlah 102 orang dari jumlah keseluruhan responden.

c. Berdasarkan Metode Pemberian Uang Saku

Penelitian ini menggunakan kategori harian, mingguan dan bulanan. Hasil dari pengumpulan data diperoleh bahwa metode pemberian uang saku harian sebanyak 91 orang (40%), metode mingguan sebanyak 38 orang (17%), metode bulanan sebanyak 98 orang (43%). Mayoritas responden dalam penelitian ini memperoleh uang saku dengan metode pemberian secara bulanan dengan jumlah 98 orang dari jumlah keseluruhan responden.

d. Berdasarkan Sumber Uang Saku

Rincian masing-masing yang digunakan untuk penelitian ini yaitu berasal dari gaji kerja sebanyak 12 orang (5%), berasal dari bisnis usaha sebanyak 5 orang (2%), berasal dari kakak sebanyak 6 orang (3%), berasal dari orang tua sebanyak 200 orang (88%), dan berasal dari suami karena sudah menikah sebanyak 4 orang (2%). Mayoritas responden dalam penelitian ini memperoleh uang saku berasal dari orang tua dengan jumlah 200 orang dari jumlah keseluruhan responden.

e. Berdasarkan *Financial Payment* Yang dimiliki

Jenis *financial technology* yang digunakan dalam penelitian ini mengenai kepemilikan alat pembayaran uang elektronik responden seperti *OVO Cash*, *Gopay*, *DANA*, *ShopeePay*, *QRIS*, *Mbanking* dan *Link Aja*. Hasil pengumpulan data yaitu responden yang sudah memiliki uang elektronik sebanyak 219 orang (96%) dan responden yang belum memiliki uang elektronik sebanyak 8 orang (4%). Mayoritas

responden sudah memiliki uang elektronik sebagai *financial payment* dengan jumlah 219 orang dari jumlah keseluruhan responden.

2. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada kuesioner. Suatu model yang dikatakan valid jika nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%. Kriteria pengujianya adalah jika r hitung $>$ r table maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 227, dan didapat $df = 227-3-1$ maka didapat r tabel sebesar 0,130. Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas *Financial Technology* (X1)

Butir Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,741	0,130	Valid
Instrumen 2	0,666	0,130	Valid
Instrumen 3	0,729	0,130	Valid
Instrumen 4	0,746	0,130	Valid
Instrumen 5	0,190	0,130	Valid
Instrumen 6	0,583	0,130	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Melihat hasil tabel 1 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan *financial technology* valid karena semua item r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 2. Uji Validitas *Locus of Control* (X2)

Butir Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,567	0,130	Valid
Instrumen 2	0,646	0,130	Valid
Instrumen 3	0,722	0,130	Valid
Instrumen 4	0,632	0,130	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Hasil yang diperoleh bahwa semua pernyataan *locus of control* valid karena semua item r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. Uji Validitas Literasi Keuangan (X3)

Butir Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,494	0,130	Valid
Instrumen 2	0,410	0,130	Valid
Instrumen 3	0,591	0,130	Valid
Instrumen 4	0,224	0,130	Valid
Instrumen 5	0,530	0,130	Valid
Instrumen 6	0,602	0,130	Valid
Instrumen 7	0,698	0,130	Valid
Instrumen 8	0,616	0,130	Valid
Instrumen 9	0,543	0,130	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 3 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan literasi keuangan valid karena semua item r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4. Uji Validitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Butir Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,648	0,130	Valid
Instrumen 2	0,626	0,130	Valid
Instrumen 3	0,638	0,130	Valid
Instrumen 4	0,646	0,130	Valid
Instrumen 5	0,520	0,130	Valid
Instrumen 6	0,578	0,130	Valid
Instrumen 7	0,435	0,130	Valid
Instrumen 8	0,427	0,130	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan perilaku keuangan mahasiswa valid karena semua item r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Apabila nilai Cronbach's Alpha suatu instrument dibawah nilai tersebut maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Financial Technology (X1)	0,803	0,60	Reliabel
Locus of Control (X2)	0,819	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,812	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,828	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dan dependen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 yang berarti dapat dikatakan bahwa hasil dapat diterima dengan memiliki nilai yang baik.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel *financial technology* (X1), *locus of control* (X2), literasi keuangan (X3) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Unstandar dized Coefficients Std. Error
1 (Constant)	169.188	39.847
<i>Fin_Tech</i>	.106	.073
<i>Locus_of_Control</i>	.959	.093
Literasi_Keuangan	.099	.058

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 169.188 + 0.106X_1 + 0.959X_2 + 0.099X_3 + \varepsilon$$

- Konstanta a sebesar 169.188, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel *financial technology* (X1), *locus of control* (X2) dan literasi keuangan (X3) nilainya 0 maka variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y) bernilai 169.188.
- Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0.106. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *financial technology* (X1), maka nilai variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.106 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0.959. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *locus of control* (X2), maka nilai variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.959 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0.099. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel literasi keuangan (X3), maka nilai variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.099 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerapkan variasi. Variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa. Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.636	.404	.396

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7 didapatkan nilai R Square sebesar 0,404 atau 40,4%. Artinya adalah perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan sebesar 40,4%. Sedangkan sisanya yaitu 59,6% (100%-40,4%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti variabel sikap keuangan, kemampuan akademik, dan perilaku konsumtif.

5. Uji Parsial

Pengaruh parsial variabel independen dalam memperjelas variabel dependen diuji dengan menggunakan uji signifikansi parsial, yang sering dikenal sebagai uji t (secara individual).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

	Model	Sig.
1	(Constant)	.000
	<i>Financial Technology</i>	.146
	<i>Locus of Control</i>	.000
	Literasi Keuangan	.088

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

- Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau 0,146 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini disebabkan karena *financial technology* belum sebagai kebutuhan utama bagi mahasiswa. Sehingga penggunaan alat pembayaran uang elektronik tidak memberikan pengaruh kepada perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan *financial technology* hanya pada aktivitas insidental dan transaksi tidak rutin seperti pembelian barang-barang yang tidak pokok dan membayar transportasi umum (transjakarta, tayo, MRT).
- Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini disebabkan oleh tingkat pengendalian diri yang berasal dari faktor internal dapat memberikan kontrol dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih bijak dan baik. Sehingga ini menjadi dasar atau pedoman mahasiswa dalam membelanjakan uang yang dimiliki berdasarkan kebutuhan bukan karena keinginan. Sehingga aktivitas menabung dapat dijadikan salah satu pilihan untuk dapat hidup lebih hemat dan memberikan pengaruh untuk mempersiapkan masa depan. Dengan demikian *locus of control* memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau 0,088 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang belum memiliki tingkat literasi keuangan yang maksimal tidak menjamin bahwa dirinya memiliki perilaku keuangan yang buruk. Karena pengelolaan keuangan bukan hanya bergantung pada tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang belum paham tentang ilmu mengelola uang tetapi dapat langsung mempraktikkan menabung dan menahan diri untuk dapat membelanjakan uangnya dengan baik.

6. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji apakah salah satu faktor independen memiliki pengaruh pada variabel dependen secara bersamaan atau dalam kombinasi.

Tabel 9. Hasil Uji F Simultan

	Model	Sig.
1	Regression	.000 ^b
	Residual	
	Total	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas, diketahui nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi membawa perubahan pada kebiasaan dalam menggunakan uang. *Financial technology* atau disebut dengan *fintech* merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap perilaku keuangan. Selain itu kontrol diri menjadi sebuah alat pengendalian dalam sikap membelanjakan uang. Hal ini ditunjang dengan pemahaman mengenai keuangan dalam sebuah literasi keuangan yang memadai sehingga dapat terwujud perilaku tidak boros dan bisa menabung. Mahasiswa menjadi generasi yang sangat rentan dengan perkembangan teknologi dan kehidupan sosial media yang semakin canggih. Khususnya dalam melakukan pengelolaan keuangan karena semua hal tersebut semakin memudahkan transaksi ekonomi dilakukan kapan saja, dimana saja dan untuk hal yang bukan primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa menggunakan *financial technology* sebagai alat pembayaran sebatas transaksi ekonomi saja. Sehingga penggunaan uang elektronik tersebut tidak mempengaruhi perilaku keuangan

mahasiswa. Untuk variabel *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena keinginan untuk membelanjakan atau mengeluarkan uang dapat dikelola dengan baik oleh mahasiswa sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang baik dan sehat. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena literasi keuangan tidak selalu berfokus terhadap pengetahuan keuangan objektif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan secara subjektif agar berdampak pada individu untuk membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana. Sedangkan hasil penelitian secara simultan yaitu bahwa *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat dilengkapi dengan variabel lain sebagai moderating atau intervening model seperti variabel sikap keuangan, kemampuan akademik, dan perilaku konsumtif.

REFERENSI

- Akib, Jasman, A. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Amaroh. (2023). Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor. *GLOBAL BUSINESS & FINANCE REVIEW*, 28(3), 35–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.35>
- Ariska. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Desry. (2019). Analysis Of Financial Literacy Level And Personal Finance Management. *Keuangan*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.5794/emba.v7i2.24018>
- Elliyy. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1).
- Emawati. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>
- Erlangga. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Keuangan, O. J. (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-SNLKI-2021---2025.aspx>
- Kurnia. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Komsuntif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 704–711.
- Munawar. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 798–807.
- NISP. (2023). *Financial Fitness Index 2023*. OCBC NISP. <https://www.ocbcnisp.com>
- Pambudi. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmoni*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Putri, Fontanella, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
- Rafika. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Rahmawati. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Setiawati. (2018). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727–736.
- Upadana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 106.
- Wulan. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.